

**PENGEMBANGAN MODEL PENGELOLA *INTERNATIONAL*
ENTREPRENEURSHIP UNIVERSITY PERGURUAN TINGGI**



**DYAH KARTINING DYAH
9917922040**

Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Doktor

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025**

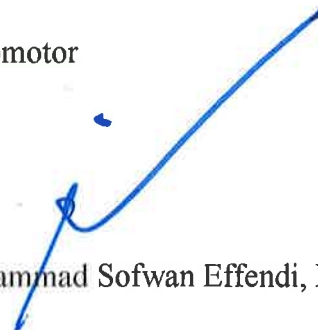
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI
DIPERSYARATKAN UNTUK SIDANG TERBUKA DISERTASI

Promotor



Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si

Ko - Promotor



Dr. Muhammad Sofwan Effendi, M.Ed

Tanggal:

Tanggal:

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus
(Ketua)



Prof. Dr. Umi Widyastuti, M.E
(Sekretaris)



Nama

: Dyah Kartiningdyah

No. Registrasi

: 9917922040



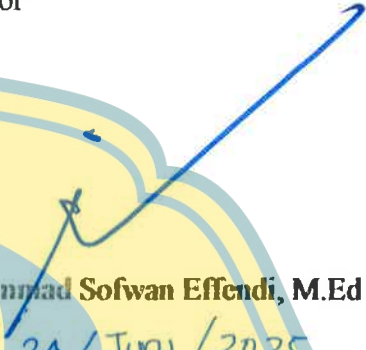
**PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR
SETELAH UJIAN TERTUTUP DISERTASI**

Promotor

Kopromotor


Prof. Dr. Hamidah, S.E., M.Si

Tanggal: 24 / Juni / 2025


Dr. Muhammad Sofwan Effendi, M.Ed

Tanggal: 24 / Juni / 2025

Mengetahui,
Koordinator Program Doktor
Ilmu Manajemen
Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta


Prof. Dr. Umi Widyastuti, S.E., M.E

Tanggal: 24 / Juni / 2025

Nama : Dyah Kartiningdyah

No. Registrasi : 9917922040

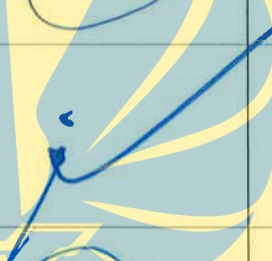
Angkatan : 2022/2023

BUKTI PERBAIKAN SETELAH UJIAN TERTUTUP DISERTASI

Nama : Dyah Kartiningdyah

Nomor Registrasi : 9917922040

Program Studi : 2022/2023

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus		
2.	Prof. Dr. Umi Widyastuti, S.E., M.E (Koordinator Prodi)		
3.	Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si (Promotor)		
4.	Dr. Muhammad Sofwan Effendi, M.Ed (Kopromotor)		
5.	Dr. Agus Wibowo, M.Pd (Penguji)		
6.	Hania Aminah, M.M., Ph.D (Penguji)		
7.	Prof. Dr. Aan Komariah, M.Pd (Penguji Eksternal)		

ABSTRAK

Rendahnya implementasi model *International Entrepreneurship University* (IEUP) di Indonesia menjadi tantangan utama dalam meningkatkan daya saing global perguruan tinggi, khususnya Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Penelitian ini bertujuan mengembangkan model pengelola IEUP yang adaptif dan aplikatif untuk mendukung kinerja universitas berbasis kewirausahaan internasional. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei kepada akademisi Universitas Negeri Surabaya (UNESA) sebagai studi kasus, yang dilanjutkan dengan analisis *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS). Penelitian ini menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antara *Entrepreneurial Academic* dan *Entrepreneurial Competencies* terhadap *International Entrepreneurship University Performance* dengan mediasi *Entrepreneurial Resilience*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel eksogen secara signifikan memengaruhi kinerja IEUP, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui mediasi *Entrepreneurial Resilience*. Temuan ini menghasilkan model konseptual yang membantu kita untuk memahami suatu fenomena secara lebih mendalam, instrumen pengukuran yang reliabel, serta *bestpractice* pengelolaan IEUP di lingkungan perguruan tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi budaya akademik yang mendukung kewirausahaan, serta penguatan kompetensi kewirausahaan sebagai fondasi pengembangan IEUP. Implikasi dari studi ini mencakup penyusunan strategi manajerial universitas berbasis kolaborasi *Penta Helix*, penguatan kapasitas sumber daya manusia akademik, serta penerapan kurikulum berbasis kewirausahaan dan internasionalisasi. Model yang dikembangkan diharapkan dapat diadopsi secara lebih luas oleh perguruan tinggi lain di Indonesia dalam meningkatkan daya saing dan kontribusi mereka terhadap ekonomi berbasis pengetahuan.

Kata kunci: *Entrepreneurial Academic, Entrepreneurial Competencies, Entrepreneurial Resilience, Entrepreneurial University, Internasional Entrepreneurship Performance.*

ABSTRACT

The low implementation of the International Entrepreneurship University (IEUP) model in Indonesia is a major challenge in improving the global competitiveness of higher education institutions, particularly Teacher Training Institutions (LPTK). This study aims to develop an adaptive and applicable IEUP management model to support the performance of universities based on international entrepreneurship. The method used is a quantitative approach with a survey technique targeting academics at Surabaya State University (UNESA) as a case study, followed by Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) analysis. This study examines the direct and indirect effects of Entrepreneurial Academic and Entrepreneurial Competencies on International Entrepreneurship University Performance, mediated by Entrepreneurial Resilience. The results indicate that all three exogenous variables significantly influence IEUP performance, both directly and indirectly through the mediation of Entrepreneurial Resilience. These findings yield a conceptual model that helps us understand the phenomenon more deeply, reliable measurement instruments, and best practices for managing IEUP in a university environment. The conclusion of this study emphasizes the importance of integrating an academic culture that supports entrepreneurship and strengthening entrepreneurial competencies as the foundation for developing IEUP. The implications of this study include the development of university management strategies based on Penta Helix collaboration, strengthening the capacity of academic human resources, and implementing entrepreneurship-based curricula and internationalization. The developed model is expected to be widely adopted by other universities in Indonesia to enhance their competitiveness and contributions to the knowledge-based economy.

Keywords: Entrepreneurial Academic, Entrepreneurial Competencies, Entrepreneurial Resilience, Entrepreneurial University, Internasional Entrepreneurship Performance.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan membangun dan menguji model *International Entrepreneurial University Performance* (IEUP) berbasis tiga variabel utama, yaitu *Entrepreneurial Academic* (EA), *Entrepreneurial Competence* (EC), dan *Entrepreneurial Resilience* (ER). Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena rendahnya daya saing internasional perguruan tinggi di Indonesia, khususnya di lingkungan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Meski peran dosen sebagai aktor utama dalam pengembangan inovasi akademik cukup penting, masih sedikit institusi yang mampu mengeksekusi peran tersebut secara sistemik dalam konteks kewirausahaan internasional. Oleh karena itu, penelitian ini merancang suatu model konseptual yang mengintegrasikan kompetensi individu, karakter wirausaha akademik, serta daya lenting psikologis sebagai penentu kinerja universitas dalam skala global.

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada teori Triple Helix dan *Resource-Based View*, dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Responden dalam penelitian ini adalah para dosen dari Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang dipilih secara stratified random sampling. Instrumen penelitian dikembangkan secara khusus untuk mengukur EA, EC, ER, dan IEUP dalam kerangka internasionalisasi berbasis kewirausahaan, dengan validitas dan reliabilitas yang sudah diuji secara statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (EA, EC, dan ER) berkontribusi signifikan terhadap IEUP. EA memiliki pengaruh langsung terhadap ER dan IEUP, dengan koefisien masing-masing 0,501 dan 0,282. EC juga berpengaruh signifikan terhadap ER (0,297) dan IEUP (0,373). Sementara itu, ER sebagai variabel mediasi juga terbukti memengaruhi IEUP secara langsung dengan koefisien 0,233, sekaligus memediasi hubungan EA terhadap IEUP (0,117) dan EC terhadap IEUP (0,069). Hal ini menunjukkan bahwa ER memainkan peran penting dalam mengoptimalkan kontribusi akademik dan kompetensi dosen terhadap kinerja internasional universitas.

Dari sisi temuan data, skor tertinggi pada masing-masing variabel menunjukkan kekuatan internal yang dimiliki institusi. Pada variabel EA, indikator tertinggi mencakup dukungan pendanaan industri untuk membangun budaya kewirausahaan dan membuka peluang komersialisasi riset. Hal ini menunjukkan bahwa universitas sudah mulai melibatkan sektor eksternal dalam mengembangkan aktivitas kewirausahaan berbasis akademik. Untuk variabel EC, kreativitas, visi strategis, serta kepemimpinan dan komunikasi efektif muncul sebagai kekuatan dominan. Artinya, dosen tidak hanya memiliki kemampuan teknis, tetapi juga kapasitas kepemimpinan yang siap mengelola transformasi institusi.

Pada variabel ER, kemampuan dosen untuk mengatasi stres dan melihat sisi positif dalam situasi sulit menjadi indikator tertinggi. Ini mencerminkan adanya ketahanan psikologis yang tinggi di kalangan dosen, sebuah modal penting dalam menghadapi dinamika global dan tuntutan kerja akademik. Sementara itu, variabel IEUP memperlihatkan skor tertinggi pada budaya akademik yang mendorong inovasi dan keterlibatan aktif dosen dalam riset inovatif, mengindikasikan bahwa institusi telah menanamkan nilai-nilai inovasi sebagai bagian dari budaya kerja.

Namun demikian, sejumlah kelemahan juga ditemukan. Nilai terendah pada variabel EA berkaitan dengan pengalaman menerima pendanaan riset dari industri dan keterbatasan dalam mengakses pendanaan untuk komersialisasi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi kerjasama eksternal dengan realisasi dukungan terhadap pengembangan riset aplikatif. Pada variabel EC, rendahnya pemahaman dosen tentang teknologi digital dan aspek hukum bisnis serta minimnya literasi keuangan menjadi tantangan serius dalam membangun kompetensi kewirausahaan yang utuh. Di sisi ER, tantangan utama ada pada kesulitan menghadapi situasi tak terduga dan kurangnya fleksibilitas dalam beradaptasi terhadap perubahan. Sedangkan pada IEUP, kelemahan terletak pada sistem administrasi yang belum mendukung akses dana kewirausahaan serta belum optimalnya diversifikasi pendanaan.

Sebagai implikasi strategis, penelitian ini menyoroti pentingnya membangun kelembagaan yang berbasis budaya kolaboratif dan resilien. Inspirasi dapat diambil dari praktik global seperti MIT Industrial Liaison Program, yang berhasil menjembatani dunia industri dengan aktivitas riset kampus secara strategis dan berkelanjutan. Selain itu, model Stanford Resilience Project memberikan contoh bagaimana institusi dapat memperkuat ketangguhan akademik melalui ruang-ruang refleksi, cerita kegagalan, dan komunitas pendukung. Dalam konteks IEUP, pendekatan dari University of Cambridge Enterprise dan Babson College dapat menjadi model dalam membangun kinerja universitas berbasis inovasi dan komersialisasi hasil riset. Praktik-praktik tersebut memperlihatkan bahwa transformasi universitas menjadi institusi kewirausahaan tidak dapat bergantung pada individu semata, melainkan harus menjadi bagian dari strategi kelembagaan jangka panjang.

Berdasarkan temuan tersebut, rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini meliputi pengembangan unit kerja khusus untuk menjembatani kerjasama riset dengan industri, digitalisasi layanan administratif pendanaan, pelatihan literasi hukum dan keuangan, serta pembentukan komunitas akademik reflektif yang berfokus pada resilien dan inovasi. Pemerintah dan pengambil kebijakan juga diharapkan dapat menyusun sistem insentif yang mendorong IEUP sebagai bagian dari indikator pemeringkatan dan pembinaan perguruan tinggi secara nasional.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan konsep Entrepreneurial University. Berbeda dari model

sebelumnya yang hanya menekankan peran individu atau struktural secara terpisah, penelitian ini membuktikan bahwa kombinasi antara kapabilitas individu (EA & EC) dan daya lenting psikologis (ER) adalah kunci menuju pencapaian kinerja institusional berstandar internasional. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa IEUP tidak hanya dapat dilihat dari kuantitas output akademik seperti paten atau publikasi, tetapi juga melalui ukuran keberlanjutan kolaborasi, relevansi inovasi, dan komersialisasi hasil riset.

Model IEUP yang dikembangkan dalam penelitian ini bersifat fleksibel dan dapat direplikasi pada universitas lain, baik di dalam negeri maupun luar negeri, dengan penyesuaian konteks budaya organisasi dan dukungan kebijakan. Hal ini memperkuat gagasan bahwa universitas di era modern perlu bertindak sebagai pusat pembelajaran, inovasi, dan transformasi sosial sekaligus pelaku ekonomi berbasis pengetahuan.

Akhirnya, disertasi ini memberikan landasan empiris dan teoretis yang kuat untuk mendorong pergeseran paradigma pendidikan tinggi Indonesia dari orientasi administratif ke arah institusi kewirausahaan yang resilien, kolaboratif, dan berorientasi global. Penelitian ini juga membuka ruang untuk studi lanjutan, seperti eksplorasi faktor eksternal yang mempengaruhi IEUP, serta analisis komparatif antar institusi dengan berbagai klasifikasi akreditasi dan jejaring internasional. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan strategis baik di level institusi, kementerian, maupun kerjasama lintas negara dalam pengembangan pendidikan tinggi berbasis kewirausahaan di masa depan.

Melalui penguatan model IEUP yang teruji secara empiris, penelitian ini juga menghadirkan dasar kuat bagi transformasi sistem pengembangan dosen. Dalam hal ini, dosen tidak hanya dipandang sebagai pelaksana tridharma, tetapi sebagai entrepreneurial agent yang memiliki peran sentral dalam menginisiasi jejaring, menciptakan nilai ekonomi dari ilmu, dan membangun positioning universitas di kancah global. Hal ini memperkuat argumen bahwa transformasi kelembagaan tidak bisa dilepaskan dari investasi strategis terhadap kualitas SDM. Oleh karena itu, penting bagi universitas untuk menyusun kerangka kerja pengembangan dosen berbasis entrepreneurial profile dengan fokus pada tiga dimensi utama: kemampuan mencipta, kemampuan berjejaring, dan ketangguhan terhadap perubahan.

Salah satu strategi konkret yang dapat dilakukan adalah melalui integrasi pelatihan berorientasi aksi (action-based training), di mana dosen dilibatkan dalam proyek nyata bersama mitra industri dan komunitas global. Pendekatan ini dapat mendorong pencapaian learning outcomes yang relevan dengan konteks zaman dan sekaligus memperkuat kompetensi dosen dalam mengelola kompleksitas tantangan kewirausahaan. Selain itu, universitas juga perlu menyesuaikan indikator kinerja dosen agar tidak semata berbasis publikasi ilmiah, tetapi juga mempertimbangkan kontribusi terhadap inovasi yang berdampak langsung pada

masyarakat dan dunia industri. Hal ini relevan dengan konsep entrepreneurial impact yang digunakan dalam beberapa pemeringkatan universitas global seperti THE Impact Rankings dan QS Innovation Index.

Sebagai bagian dari upaya membangun resiliensi institusi, pendekatan sistemik terhadap kesejahteraan mental dan adaptabilitas dosen juga perlu diperhatikan. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa ketangguhan dosen dalam menghadapi tekanan dan tantangan berperan besar dalam menghubungkan semangat akademik dan kompetensi dengan keberhasilan institusi. Oleh karena itu, institusi perlu menyediakan ruang-ruang reflektif, dialog lintas generasi, dan komunitas suportif yang memungkinkan dosen untuk berbagi pengalaman, belajar dari kegagalan, dan membangun solidaritas profesional. Program seperti “resilience coaching,” pendampingan pasca-kegagalan proyek, atau peer mentoring circle dapat diadopsi sebagai strategi penguatan soft competency yang selama ini sering diabaikan dalam manajemen sumber daya manusia perguruan tinggi.

Lebih lanjut, untuk mendorong IEUP secara menyeluruh, penelitian ini juga merekomendasikan pentingnya sistem manajemen pendanaan yang proaktif, dinamis, dan digital. Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah terbatasnya akses terhadap pendanaan komersialisasi riset, yang menghambat upaya universitas untuk mengembangkan startup akademik atau spin-off berbasis teknologi. Oleh karena itu, pengembangan platform digital one-stop entrepreneurship service yang memfasilitasi pengajuan proposal, pelacakan hibah, dan penghubung mitra industri sangat dibutuhkan. Selain itu, perlu dibentuk satuan kerja khusus seperti Funding Intelligence Team yang bertugas memantau peluang dana dari dalam dan luar negeri, serta membantu dosen dalam menyiapkan proposal berbasis standar internasional.

Penelitian ini juga membuka peluang besar untuk pengembangan kebijakan publik yang lebih sinkron dengan kebutuhan universitas kewirausahaan. Kementerian Pendidikan, Ristek, maupun Kemenparekraf dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam menyusun regulasi yang berpihak pada penguatan IEUP, baik dalam bentuk kebijakan afirmatif untuk LPTK, pendanaan kompetitif riset terapan internasional, maupun dukungan kelembagaan seperti insentif internasionalisasi kurikulum dan mobilitas dosen. Integrasi indikator IEUP ke dalam sistem pemeringkatan nasional juga penting agar mendorong institusi berlomba tidak hanya dalam jumlah publikasi, tetapi juga dalam penciptaan nilai inovasi yang berdampak ekonomi dan sosial.

Dari sisi metodologis, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam hal pengembangan instrumen pengukuran yang relevan dengan konteks Indonesia namun tetap kompatibel dengan standar global. Instrumen yang digunakan telah melalui uji validitas dan reliabilitas yang ketat, dan dapat digunakan sebagai alat evaluasi internal maupun sebagai bagian dari audit mutu lembaga. Hal ini penting karena selama ini banyak indikator performa universitas yang bersifat

administratif dan tidak cukup merepresentasikan dinamika internal SDM akademik.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pencapaian International Entrepreneurial University tidak dapat direduksi hanya pada aspek struktural atau kebijakan formal semata. Kunci keberhasilannya terletak pada sinergi antara nilai-nilai kewirausahaan akademik, kapasitas kompetensial dosen, dan daya lenting dalam menghadapi dinamika eksternal. Model IEUP yang dikembangkan dan direplikasi dalam penelitian ini menawarkan pendekatan yang komprehensif, adaptif, dan dapat disesuaikan dalam berbagai konteks pendidikan tinggi lainnya di Indonesia. Dengan pendekatan yang tepat dan komitmen dari seluruh elemen kampus, IEUP bukan hanya sebuah wacana, tetapi bisa menjadi realitas institusional yang mendorong universitas Indonesia menembus batas nasional dan menciptakan dampak global.



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Dyah Kartining Dyah

NIM : 9917922040

Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 20 September 1968

Program : Doktor

Program Studi : Ilmu Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa disertasi dengan judul **“Pengembangan Model Pengelola International Entrepreneurship University Perguruan Tinggi”** merupakan karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 18 Juli 2025

Yang menyatakan,



Dyah Kartining Dyah

NIM : 9917922040

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dyah Kartining Dyah
NIM : 9917922040
Jenjang : S3 (Doktor)
Program Studi : Ilmu Manajemen
Angkatan : 2022
Semester : 122 (Genap) Tahun Akademik 2024/2025

Dengan ini menyatakan bahwa persetujuan ujian terbuka dan perbaikan ujian tertutup untuk pemberkasan yudisium dan wisuda adalah benar tanda tangan dan sudah mendapatkan persetujuan oleh komisi penguji. Apabila saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 18 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



(Dyah Kartining Dyah)
NIM. 9917922040



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Drah Kartiningdyah
NIM : 9917922046
Fakultas/Prodi : Ilmu Manajemen
Alamat email : Kartiningdyah.101@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Skripsi ☐ Tesis ☒ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengembangan Model pengelola International
Entrepreneurship University Perguruan Tinggi

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta

Penulis

(DYAH K.)
nama dan tanda tangan

KATA PENGANTAR

Disertasi ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk memahami dan merespon tantangan yang dihadapi perguruan tinggi Indonesia dalam menghadapi era globalisasi, khususnya dalam membangun kinerja universitas berbasis kewirausahaan internasional. Di tengah tuntutan agar perguruan tinggi mampu bersaing secara global, muncul kebutuhan akan model pengelolaan yang tidak hanya adaptif, tetapi juga aplikatif dan sesuai dengan konteks lokal.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan model *International Entrepreneurship University Performance (IEUP)* yang diterapkan di lingkungan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), dengan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) sebagai studi kasus. Model yang dikembangkan mengintegrasikan tiga elemen penting, yaitu *Entrepreneurial Academic*, *Entrepreneurial Competencies*, dan *Entrepreneurial Resilience*. Ketiganya diyakini mampu memperkuat ekosistem kewirausahaan akademik dan mendukung transformasi institusi menuju daya saing internasional.

Penyusunan disertasi ini juga merupakan refleksi dari perjalanan akademik penulis dalam menggali keterkaitan antara teori dan praktik, antara kebijakan dan realitas di lapangan. Proses penelitian ini memberikan banyak pelajaran, mulai dari pentingnya membangun budaya akademik yang mendukung inovasi, hingga perlunya memperhatikan aspek ketangguhan psikologis dalam membangun sumber daya manusia yang siap menghadapi perubahan.

Disertasi ini diharapkan tidak hanya menjadi dokumen ilmiah, tetapi juga bisa memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kebijakan pendidikan tinggi, khususnya dalam konteks internasionalisasi dan kewirausahaan. Selain itu, model yang dihasilkan diharapkan dapat direplikasi oleh perguruan tinggi lain di Indonesia, guna mendorong transformasi kelembagaan yang lebih progresif dan berdampak luas.

Akhirnya, semoga tulisan ini dapat menjadi salah satu referensi dalam membangun pendidikan tinggi yang lebih tangguh, inovatif, dan berorientasi masa depan.

Jakarta, Juni 2025

Dyah Kartining Dyah



UCAPAN TERIMA KASIH

Disertasi ini tidak akan bisa terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Dedi Purwana, S.E., M.Bus., selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Umi Widyastuti, S.E., M.E., selaku Koordinator Program Studi Doktor Ilmu Manajemen yang telah memberikan arahan selama masa studi.
4. Ibu Prof. Dr. Hamidah, S.E., M.Si., selaku Promotor yang dengan sabar membimbing, memberi masukan, dan terus menyemangati selama proses penulisan disertasi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Sofwan Effendi, M.Ed., selaku Ko-Promotor yang selalu memberikan saran dan bimbingan yang sangat membantu.
6. Dr. Agus Wibowo, M.Pd., selaku Penguji Internal, atas masukan dan evaluasi yang membangun.
7. Hania Aminah, M.M., Ph.D., selaku Penguji Internal, atas saran dan koreksi yang sangat berarti.
8. Prof. Dr. Aan Komariah, M.Pd., selaku Penguji Luar, atas waktu dan masukan yang sangat berharga.
9. Keluarga tercinta yang selalu menjadi sumber semangat dan kekuatan, dalam bentuk doa, dukungan, dan cinta yang tak pernah putus.
10. Serta semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang diberikan menjadi amal jariyah dan dibalas dengan kebaikan yang berlipat oleh Allah SWT.

Jakarta, Juni 2025

Dyah Kartining Dyah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	x
KATA PENGANTAR	xi
UCAPAN TERIMA KASIH	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Keterbaruan Penelitian (<i>State of the Art</i>)	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. <i>Grand Theory</i>	15
2. <i>Middle Range Theory</i>	18
3. <i>Applied Theory</i>	21
B. Penelitian yang Relevan	32
1. <i>International University</i>	38
2. <i>Entrepreneurship University</i>	39
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Tempat dan Waktu Penelitian	56
1. Tempat Penelitian	56
2. Waktu Penelitian	56

B. Metode Penelitian.....	57
C. Populasi dan Sampel	57
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Penyusunan Instrumen Penelitian	59
1. <i>International Entrepreneurship Performance University</i>	59
2. <i>International Entrepreneurial Academic</i>	62
3. <i>Entrepreneurial competence</i>	63
4. <i>Entrepreneurial Resilience</i>	65
BAB IV HASIL PENELITIAN	68
A. Uji Validitas dan Reliabilitas	68
1. Uji Validitas.....	68
2. Uji Reliabilitas	70
B. Profil Responden	71
C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	74
1. Deskripsi <i>International Entrepreneurial University Performance</i>	74
2. Deskripsi <i>Entrepreneurial Academic</i>	81
3. Deskripsi <i>Entrepreneurial Competence</i>	86
4. Deskripsi <i>Entrepreneurial Resilience</i>	92
D. Analisis SEM PLS.....	98
1. Pengujian Outer Model.....	98
2. Pengujian Inner Model	105
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	115
F. <i>Novelty</i>	129
1. <i>Theoretical Gap</i>	129
2. <i>Empirical Gap</i>	132
G. Keterbatasan Penelitian	133
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	136
A. Kesimpulan.....	136
B. Implikasi.....	140
C. Rekomendasi	142
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN.....	155

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Krejcie & Morgan, (1970).....	58
Tabel 3.2 Instrumen penelitian International Entrepreneurship Performance University	60
Tabel 3.3 Instrumen penelitian Entrepreneurial Academic	63
Tabel 3.4 Instrumen penelitian Entrepreneurial Competencies	65
Tabel 3.5 Instrumen penelitian Entrepreneurial Resilience	67
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	68
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	70
Tabel 4.3 Deskripsi Karakteristik Responden	71
Tabel 4.4 Hasil Analisis Three Box Method Variabel	75
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Analisis Three Box Methode Variabel International Entrepreneurial University Performance	78
Tabel 4.6 Hasil Analisis Three Box Method Variabel	81
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Analisis Three Box Methode Variabel	84
Tabel 4.8 Hasil Analisis Three Box Method Variabel	87
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Analisis Three Box Methode Variabel.....	90
Tabel 4.10 Hasil Analisis Three Box Method Variabel.....	93
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Analisis Three Box Methode Variabel	95
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Validitas Konvergen	99
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Fornell Larcker	101
Tabel 4.14 HTMT	102
Tabel 4.15 Cross Loading	103
Tabel 4.16 Reliabilitas Konstruk.....	104
Tabel 4.17 Goodness of Fit Model.....	106
Tabel 4.18 VIF Inner Model	107
Tabel 4.19 Effect Size (f^2).....	107
Tabel 4.20 Pengujian Pengaruh Langsung.....	108
Tabel 4.21 Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung	110
Tabel 4.22 Koefisien Determinasi.....	112
Tabel 4.23 Hasil Pengujian Hipotesis	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta konsep Unesa Mendorong Kewirausahaan	6
Gambar 2.1. Conceptions And Evolution Of Theoretical Models.....	15
Gambar 2.2 Guerrero-Cano, Kirby and Urbano 2006 model.....	20
Gambar 2.3 Model pengelola International Entrepreneurship University Performance	55
Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden	72
Gambar 4.2 Pendidikan Responden	72
Gambar 4.3 Pengalaman Kerja Responden.....	73
Gambar 4.4 Kepangkatan Akademik Responden	73
Gambar 4.5 Usia Responden.....	74
Gambar 4.6 Hasil Estimasi Model SEM PLS – algorithm.....	99
Gambar 4.7 Hasil Estimasi Model SEM PLS Bootstrapping	106



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	155
Lampiran 2 Data Uji Coba Instrumen (n = 30).....	157
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	160
Lampiran 4 Data Karakteristik Responden (n = 297).....	164
Lampiran 5 Hasil Analisis Deskriptif Karakteristik Responden.....	178
Lampiran 6 Data Penelitian (n = 297).....	181
Lampiran 7 Deskripsi Variabel Penelitian (Analisis Three Box Method).....	208
Lampiran 8 Hasil Analisis SEM PLS – Pengujian Outer Model	210
Lampiran 9 Analisis IPMA	217
Lampiran 10 Uji Harman’s Single Factor - Common Method Bias	224

